

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT. MANDIRI UTAMA FINANCE JEMBER

Yessy Ayuning Tyas Dwi Prastiwi
yessyprastiwi5@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Sistem Akuntansi Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Mandiri Utama Finance Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk sistem akuntansi yang digunakan oleh PT. Mandiri Utama Finance (MUF) Jember dalam proses penyaluran kredit. Sistem akuntansi memiliki peranan penting dalam menjaga akurasi pencatatan dan pengendalian internal perusahaan pembiayaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan menunjukkan bahwa PT. Mandiri Utama Finance Jember telah menerapkan prosedur dan dokumen yang sesuai dalam penyaluran kredit, namun masih diperlukan peningkatan dalam penginputan data nasabah dan pelatihan sumber daya manusia (SDM). Dengan SDM yang terampil dan terlatih, PT. Mandiri Utama Finance Jember dapat meminimalisir risiko kredit macet dan meningkatkan efisiensi operasional.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penyaluran Kredit, Pengendalian Intern.

PENDAHULUAN

Kredit dalam dunia perbankan, menurut UU No. 10 Tahun 1998, merupakan penyediaan dana berdasarkan kesepakatan antara bank dan peminjam yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu dengan bunga. PT Mandiri Utama Finance (MUF) sebagai anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bergerak di sektor pembiayaan multiguna, melayani masyarakat dengan skema cicilan bulanan. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pembiayaan, terutama karena ketidaksesuaian antara pendapatan dan pengeluaran, kebutuhan modal usaha, dan investasi jangka panjang, PT Mandiri Utama Finance Jember dihadapkan pada tantangan untuk memberikan layanan kredit secara optimal dan bertanggung jawab. Namun, risiko kredit macet menjadi salah satu masalah utama yang harus dihadapi, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan angka kredit bermasalah dari tahun ke tahun, khususnya pasca-pandemi COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem akuntansi yang digunakan, mengingat sistem akuntansi yang baik dapat membantu menyediakan informasi keuangan yang akurat, mencegah kesalahan, dan mendukung pengendalian intern. Sayangnya, tidak semua perusahaan pembiayaan memiliki sistem akuntansi yang efektif, karena keterbatasan teknologi, SDM, atau kebijakan internal. Dengan mengacu pada teori dari Hall (2015) dan Stair & Reynolds (2020), penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik mampu meningkatkan efisiensi, kualitas pelaporan, dan pengambilan keputusan, meski dalam pelaksanaannya tetap menghadapi tantangan tersendiri. PT Mandiri Utama Finance Jember sendiri, penyaluran kredit telah mengikuti prosedur yang ketat dan didukung oleh tim marketing bagian survey langsung. Namun, kemudahan dalam syarat pengajuan kredit tetap menuntut ketelitian lebih dalam menilai karakter, kemampuan, dan prospek debitur. Maka dari itu, penting untuk dilakukan penelitian evaluasi atas sistem akuntansi yang digunakan dalam penyaluran kredit guna menjamin kelancaran operasional, meminimalkan risiko kredit macet, dan memastikan keberlangsungan usaha yang sehat di tengah persaingan industri pembiayaan yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan karyawan bagian kredit, observasi terhadap proses penyaluran kredit, dan dokumentasi terhadap dokumen yang digunakan dalam prosedur kredit. Analisis dilakukan dengan membandingkan sistem yang digunakan PT Mandiri Utama Finance Jember dengan teori sistem akuntansi dan pengendalian intern yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi PT. Mandiri Utama Finance Jember

Sistem informasi akuntansi pada PT. Mandiri Utama Finance Jember yaitu sebagai berikut :

- a. Sumber Daya Manusia (SDM)
PT. Mandiri Utama Finance Jember telah membagi sumber daya manusianya sesuai dengan passion, tanggung jawab serta tugasnya masing-masing yang terdiri dari kasir, customer service, admin collateral, admin marketing, admin kredit, admin collection, credit analyst, dan remedial admin.
- b. Alat
Alat didalam PT. Mandiri Utama Finance Jember berfungsi sebagai media dalam pengolahan dan penyimpanan data. Beberapa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi diperusahaan ini yaitu komputer untuk menjalankan sistem akuntansi, menyimpan database keuangan, dan mengolah transaksi keuangan yang terjadi setiap hari dengan cara yang akurat tepat dan cepat.
- c. Formulir
Formulir dalam proses penyaluran kredit di PT. Mandiri Utama Finance Jember berfungsi sebagai alat analisis risiko kredit karena dengan formulir tersebut perusahaan dapat memperoleh informasi pribadi, data pekerjaan, penghasilan, serta riwayat kredit calon debitur tersebut bisa dikatakan layak atau tidaknya
- d. Laporan
Laporan didalam PT. Mandiri Utama Finance Jember berfungsi untuk mengontrol, mengevaluasi, dan memastikan bahwa seluruh proses kredit berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Organisasi
Struktur organisasi pada PT. Mandiri Utama Finance Jember sudah terbagi secara jelas sesuai dengan passion, tanggung jawab, serta konsekuensinya masing-masing hal tersebut sudah terlihat bahwasanya struktur organisasi didalam PT. Mandiri Utama Finance Jember sudah cukup memadai

2. Dokumen Yang Digunakan Pada PT. Mandiri Utama Finance Jember

Dalam proses penyaluran kredit di PT. Mandiri Utama Finance Jember, terdapat beberapa dokumen penting yang harus dipenuhi. Pertama adalah formulir pengajuan kredit, yang diisi oleh calon debitur sebagai langkah awal. Formulir ini memuat data pribadi, informasi pekerjaan atau usaha, serta rincian kredit yang diajukan, dan berfungsi untuk memastikan kelengkapan serta keabsahan data. Selanjutnya, tim marketing melakukan survei lapangan ke tempat tinggal calon debitur untuk memverifikasi data tersebut. Dalam proses ini, mereka akan meminta dokumen pendukung seperti slip gaji, surat keterangan penghasilan, sertifikat hak milik, BPKB, dan dokumen kredit sebelumnya jika ada, serta mengkonfirmasi tempat kerja atau usaha debitur.

Hasil survei tersebut dituangkan dalam berita hasil survei yang kemudian dianalisis oleh pihak credit analyst untuk menilai kelayakan kredit. Jika dinyatakan layak, perusahaan akan menerbitkan surat perjanjian kredit yang mencantumkan jumlah pinjaman, tenor, bunga, biaya administrasi, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dokumen ini menjadi dasar hukum bagi pelaksanaan kredit antara perusahaan dan debitur.

3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan PT. Mandiri Utama Finance Jember

Pada PT. Mandiri Utama Finance Jember terdapat beberapa catatan akuntansi dalam transaksinya untuk mencatat seluruh aktivitas terkait pembiayaan kepada nasabah.

- a. Jurnal umum
- b. Jurnal pengeluaran kas
- c. Jurnal penerimaan kas
- d. Buku besar
- e. Kartu piutang

4. Prosedur Penyaluran Kredit pada PT. Mandiri Utama Finance Jember

Proses penyaluran kredit di PT. Mandiri Utama Finance Jember melibatkan beberapa tahapan dan pihak yang saling terintegrasi. Tahapan dimulai dari dealer atau mitra yang menawarkan unit kendaraan kepada calon nasabah. Jika nasabah tertarik, mitra akan menawarkan pembiayaan kredit dari MUF, memberikan formulir permohonan kredit, serta membantu pengumpulan dokumen yang diperlukan. Setelah berkas lengkap, mitra akan meneruskan informasi kepada pihak perusahaan untuk proses selanjutnya.

Kemudian, tim marketing akan mengambil berkas dari mitra dan melakukan survei langsung ke rumah serta tempat kerja calon nasabah guna mencocokkan data dengan kondisi riil. Marketing juga akan mengumpulkan dokumen pendukung seperti slip gaji, BPKB, foto usaha, fotokopi KTP, KK, dan bukti kepemilikan rumah. Setelah data diverifikasi, berkas diserahkan kepada credit analyst.

Tugas credit analyst adalah memeriksa kelengkapan berkas dan menganalisis kelayakan kredit berdasarkan sistem yang sudah ditentukan. Jika dinyatakan layak, nasabah akan diminta menandatangani surat perjanjian kredit yang memuat plafon kredit, tenor, suku bunga, hingga ketentuan sanksi apabila terjadi keterlambatan pembayaran.

Setelah perjanjian disepakati, bagian operasi atau pencairan akan memverifikasi ulang kelengkapan dokumen. Jika sudah lengkap dan disetujui atasan, dana akan dicairkan dan dikirim ke dealer atau mitra. Setelah pencairan, MUF akan memantau pembayaran cicilan nasabah. Jika terjadi keterlambatan, akan dikenakan denda (0,5% untuk motor, 0,3% untuk mobil), serta nasabah akan mendapat peringatan dari tim collection. Setelah kredit lunas, nasabah dapat mengambil BPKB di kantor dalam waktu maksimal 90 hari untuk menghindari biaya penyimpanan tambahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kompetensi tenaga kerja di PT. Mandiri Utama Finance Jember tergolong cukup baik. Namun, masih terdapat kelemahan, terutama beberapa divisi yang berhubungan langsung dalam penyaluran kredit, di mana terjadi pelanggaran prosedur dengan menyetujui calon nasabah yang tidak layak. Hal ini berisiko merugikan perusahaan dan menghambat pertumbuhannya. Maka diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi akar masalah kurangnya profesionalisme serta merumuskan strategi perbaikan yang tepat.

Adapun disisi lain, fasilitas kerja sudah memadai dan berfungsi dengan baik. Meski demikian, bagian marketing mengalami hambatan saat input data, yang bisa memakan waktu hingga 30 menit. Keterlambatan ini berdampak pada lambatnya evaluasi pembiayaan. Oleh karena itu, optimalisasi sistem pengolahan data dan percepatan proses verifikasi sangat diperlukan guna mencegah pembiayaan bermasalah.

Dalam hal administrasi dan dokumentasi, perusahaan telah melaksanakan seluruh prosedur secara terstruktur, dan mengikuti ketentuan serta prinsip yang berlaku. Selain itu, seluruh catatan keuangan dan laporan telah tersusun rapi dan lengkap sebagai bentuk komitmen untuk bekerja secara profesional, terbuka, dan mencegah risiko demi menjaga kelancaran operasional dalam jangka panjang.

Saran

1. Perlu diteliti lebih dalam mengenai alasan di balik rendahnya kepatuhan sumber daya manusia terhadap prosedur yang berlaku, dengan melihat pemahamannya mengenai proses dan kebijakan perusahaan. Sehingga pelatihan dan pengembangan karyawan perlu di perhatikan lagi karena jika tidak diatasi berpotensi karyawan tersebut membuat keputusan yang kurang tepat, khususnya dalam menilai kelayakan calon debitur, yang

pada akhirnya dapat merugikan perusahaan. Selain itu juga dilihat dari bentuk tekanan dari perusahaan untuk mencapai target penyaluran kredit sehingga berpotensi mendorong sebagian individu untuk mengesampingkan standar operasional demi pencapaian angka. Dalam situasi seperti ini, sangat penting untuk membangun budaya kerja yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur dan kualitas pelayanan, bukan semata-mata berfokus pada volume kredit yang tersalurkan

2. Permasalahan terkait lamanya waktu proses penginputan data nasabah mungkin disebabkan oleh belum optimalnya pemahaman petugas terhadap alur kerja, penggunaan sistem, atau standar operasional yang ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi melalui uji keterampilan, observasi langsung, atau wawancara kepada karyawan yang bersangkutan. Hasil dari evaluasi tersebut dapat menjadi dasar untuk menyusun program pelatihan ulang yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan, sehingga proses kerja dapat berlangsung lebih efisien dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., D. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi 12). Jakarta: Erlangga.
- Budiyati. (2008). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit*. Karya Ilmiah. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Chusing, B. E. (2007). *Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi* (Buku diter).
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendrawijaya. (2010). *Manajemen Perbankan* (Ghalia Ind). Jakarta.
- Djumhana, M. (2012). *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Cet 3). Aceh Utara.
- Fachrurrozy, M. D., & Lasminiasih. (2023). Analisis Sistem Akutansi Penerimaan Kas Pada Usaha Bengkel Las Sejahtera Karya Di Pondok Bambu Jakarta Timur. *Al Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 310–324. Retrieved from <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Firdaus, R. (2003). *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Penerbit A). Bandung.
- Hasibuan, M. S. . (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Kholil, K., Putri, E. I. K., & Listyarini, S. (2019). Konsep Dasar Sistem. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1726/9.-BAB-II-LANDASAN-TEORI.pdf>
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Lidyana, R. (2011). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendalian Intern Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember*. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (Edisi Ket). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Cetakan Ke). Jakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Salemba Em). Jakarta.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-3). Jakarta.
- Rizkyatus Sholiha. (2019). Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan. *Sketsa Bisnis*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.35891/jsb.v5i1.1594>
- Romney, M. B. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Salemba Em). Jakarta Selatan.
- Saleh, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. BAB III Analisis 2. 1Lexy J. Meleong, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1, 9–25.
- Steinbart., R. dan. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* ((Edisi 14)).

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Suyatno, T. (2005). Kelembagaan Perbankan. (Gramedia P). Jakarta.
- Ulfah, L., & Massora, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 93–109. Retrieved from <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/918/829>
- Wardani, W. K. (2014). Analisis Dan Prosedur Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–9.
- Witjaksono, A. (2018). Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71, dan Basel pada Bank Umum. [Http://Ejournal-Binainsani.Ac.Id/Index.Php/JOIA/Article/View/1029](http://Ejournal-Binainsani.Ac.Id/Index.Php/JOIA/Article/View/1029), 111.
- Yusnaldi. (2021). Pengaruh Analisis Sistem Informasi, 2(3), 178–192.